

## Regulasi Diri Indikator Metakognitif dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MIPA pada Mata Pelajaran Biologi Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran di SMA Negeri 1 Tayu

Meilinda Nikmah Widiastuty<sup>1)</sup>, Sumarno<sup>2)</sup>, Lussana Rossita Dewi<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, FPMIPATI, Universitas PGRI Semarang

<sup>1</sup>Email : [meilindawidiastuti@gmail.com](mailto:meilindawidiastuti@gmail.com)

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui regulasi diri pada indikator metakognitif dan motivasi belajar siswa kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tayu pada siswa kelas X MIPA. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi karena populasi dianggap homogen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner/angket dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa regulasi diri (self regulation) indikator metakognitif peserta didik berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh data yaitu 633% atau 38 orang. Motivasi belajar peserta didik berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh data yaitu subjek dengan kategori tinggi lebih banyak dibandingkan dengan kategori yang lain yaitu sebanyak 60% atau 36 orang untuk indikator internal dan indikator eksternal sebanyak 62% atau 37 orang.

**Kata kunci** : Mata pelajaran biologi, Motivasi belajar, Metakognitif, Regulasi diri

**Abstract** – This study aims to determine self-regulation on metacognitive indicators and learning motivation of class X Mathematics and Natural Sciences students in biology subjects. This research was conducted at SMA Negeri 1 Tayu in class X Mathematics and Natural Sciences. This research uses descriptive quantitative method. The sampling technique used is simple random sampling, namely random sampling from the population because the population is considered homogeneous. Data collection techniques in this study were questionnaires and interviews. Based on the results of the study, it can be concluded that self-regulation of the metacognitive indicators of students is in the high category. This is indicated by the data that is 633% or 38 people. Students' learning motivation is in the high category. This is indicated by the data, namely the subjects with the high category were more than the other categories, namely 60% or 36 people for internal indicators and 62% or 37 people for external indicators.

**Key words** : Biology subject, learning motivation, metacognitive, self regulation

### PENDAHULUAN

Regulasi diri (*self regulation*) berasal dari kata *self* yang berarti diri dan *regulation* yang artinya pengaturan, jadi *self regulasi* adalah pengaturan diri. Regulasi diri berarti juga ketahanan diri terhadap ransangan dari lingkungan yang memaksa individu untuk melakukan tindakan baik itu tindakan yang positif ataupun negatif. Maka ada beberapa aspek yang mendasari pada regulasi diri pada setiap individu yaitu : metakognitif, motivasi dan tindakan positif. Metakognitif, merupakan bagian dari kemampuan individu ketika memikirkan untuk merancang atau merencanakan tindakan yang ingin dilakukan (Mahab, 2016). Metakognitif merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasikan atau mengatur, menginstruksikan diri, memonitor dan melakukan evaluasi dalam aktivitas belajar. (Chairani, 2010) Regulasi diri yang baik akan berdampak pada masyarakat, karena individu dengan regulasi diri yang baik akan cenderung mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh norma, nilai dan hukum yang berlaku pada masyarakat dan dapat meredam konflik yang terjadi.

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri untuk melakukan suatu hal agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Diperkuat dengan pendapat Schunk, (2010) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses atau jalan untuk mewujudkan suatu tujuan yang dapat memberikan pengaruh dan memberikan dukungan kepada individu atau seseorang secara langsung terhadap semua aktivitas atau kegiatan orang tersebut. Motivasi menjadi peran yang penting dalam proses pembelajaran, karena motivasi dapat menumbuhkan

semangat dalam diri, tumbuhnya rasa ingin tahu dan aktif dalam pembelajaran, sehingga dengan adanya motivasi maka peserta didik mampu mendorong dirinya untuk lebih serius dalam belajar.

*Google Classroom* merupakan suatu teknologi berbasis web yang digunakan dalam bidang pendidikan untuk memfasilitasi proses belajar-mengajar (Gupta & Pathania, 2021). Saat ini, *Google Classroom* menjadi salah satu platform pembelajaran yang populer, karena dapat menampung lebih dari 30 juta tugas yang diunggah oleh guru dan peserta didik (Salam, 2020).

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tayu, Pati, Jawa Tengah. Sampel penelitian ini menggunakan siswa kelas X MIPA yang berjumlah 60 orang, yang ditentukan dengan metode *simple random sampling*. Data yang diperoleh berupa data angket yang diisi oleh para siswa yang telah menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket daring dengan menggunakan *google form*. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan menghitung nilai presentase hasil angket dan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis deskripsi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui regulasi diri indikator metakognitif dan motivasi belajar siswa kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi setelah menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran. Berdasarkan perhitungan diatas, maka kriteria penilaian regulasi diri dalam belajar dan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Kriteria Penilaian Regulasi Diri dan Motivasi Belajar Siswa

Interval persen	Kriteria
78% - 100%	Sangat Tinggi
55% - 77%	Tinggi
33% - 54%	Rendah
11% - 32%	Sangat Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh, indikator metakognitif untuk kategori sangat rendah 2%, rendah 8%, tinggi 63%, sangat tinggi 27%. Untuk nilai yang tertinggi terdapat pada indikator metakognitif karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya strategi belajar, ketersediaan fasilitas belajar, kesempatan mengutarakan ide/pikiran, dukungan dari orang tua, mengintruksi diri dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Bandura menjelaskan bahwa regulasi diri merupakan kemampuan manusia mengatur dirinya sendiri, mempengaruhi tingkah lakunya dengan cara mengatur lingkungan, menciptakan dukungan kognitif, serta mengadakan konsekuensi bagi tingkah lakunya sendiri. Seseorang harus mampu mengatur perilaku sendiri guna mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi diri perlu dilakukan yaitu dengan cara manajemen waktu dan mengontrol perilaku sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat dioptimalkan dengan baik (Istriyanti, 2014).

**Tabel 2.** Regulasi Diri Indikator Metakognitif

No	Indikator	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Metakognitif	Sangat Rendah	1	2%
		Rendah	5	8%
		Tinggi	38	63%
		Sangat Tinggi	16	27%

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh, terdapat 2 indikator yang diteliti yaitu indikator internal dan eksternal. Indikator internal untuk kategori sangat rendah 0%, rendah 12%, tinggi 60%, sangat tinggi 28%. Indikator eksternal untuk kategori sangat rendah 0%, rendah 15%, tinggi 62%, sangat tinggi 23%. Untuk nilai yang tertinggi terdapat pada indikator internal karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tekun mengerjakan tugas, adanya cita-cita di masa depan, minat dalam belajar, ingin berprestasi. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar karena siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan merangsang perilaku siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran (Anggraini, 2020).

**Tabel 3.** Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Internal	Sangat Rendah	0	0%
		Rendah	7	12%
		Tinggi	36	60%
		Sangat Tinggi	17	28%
2.	Eksternal	Sangat Rendah	0	0%
		Rendah	9	15%
		Tinggi	37	62%
		Sangat Tinggi	14	23%

Dengan adanya regulasi diri pada siswa, hasil belajar yang optimal akan dicapai karena siswa dapat mengelola atau mengontrol diri dalam belajar. Secara *metakognitif*, individu yang meregulasi diri merencanakan, mengorganisasi, mengintruksi diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Metakognitif disebut juga regulasi kognisi yang terdiri atas aktivitas-aktivitas yang ditunjukkan untuk mengontrol dan mengatur kegiatan belajar. Beberapa aspek termasuk dalam proses-proses ini adalah kegiatan perencanaan, memonitor aktivitas dan mengevaluasi aktivitas. Pembelajar yang pandai akan melengkapi diri dengan kesadaran metakognitif tingkat tinggi dan mampu memonitor dan mengevaluasi kegiatannya secara strategis (Riadi, 2012).

Dimiyati dan Mudjiyono (2013) berpendapat bahwa motivasi belajar penting bagi siswa, diantaranya : menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar, dan menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar. Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar (Sardiman, 2011).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Regulasi diri (*self regulation*) peserta didik berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh data yaitu kategori regulasi diri pada indikator metakognitif untuk kategori sangat rendah presentase sebesar 2%, rendah presentase sebesar 8%, tinggi presentase sebesar 63%, sangat tinggi presentase sebesar 27% di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tayu.
2. Motivasi belajar peserta didik berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh data yaitu sangat rendah terdapat 0% atau 0 siswa. Subjek dengan kategori rendah 12% atau 7 orang. Subjek dengan kategori tinggi sebanyak 63% atau 38 orang, dan subjek dengan kategori sangat tinggi sebanyak 25% atau 15 orang di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tayu.

## SARAN

Bagi peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tayu, agar mengembangkan serta mengaktifkan regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar agar cita-cita dapat terwujud dan hasil belajar pun semakin meningkat bukan hanya dalam mata pelajaran biologi tetapi juga pada mata pelajaran yang lain. Bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian ini hendaknya peneliti menambahkan proses observasi dalam proses pengambilan data yang disertakan dengan pedomannya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Tayu yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan penelitian di sekolah. Bapak/Ibu guru dan dosen yang telah banyak mendukung dan memberikan saran atass pelaksanaan penelitian ini, sehingga terlaksana dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. (2020). Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Lubuklinggau.
- Chairani, Lisya & Subandi M.A. Psikologi Santri Penghafal Al-Quran (Peranan Regulasi Diri. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gupta, A. & Pathania, P. (2021). To study the impact of google classroom as a platform of learning and collaboration at the teacher education level. *Education and Information Technologies*, 26, 843–857. (Online), (<https://doi.org/10.1007/s10639-020-10294-1>).
- Istriyanti, Ni Luh Arick &, and Nicholas Simarmata. “Hubungan Antara Regulasi Diri Dan Perencanaan Karir Pada Remaja Putri Bali.” *Jurnal Psikologi Udaya* 1, no. 2 (2014)
- Manab, A. (2016). Memahami Regulasi Diri: Sebuah Tinjauan Konseptual. *Psychology & Humanity*, 7–11.
- Riadi, Iswan. 2012. Model Pembelajaran Berbasis Metakognisi Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. Yogyakarta: Deepublish.
- Salam, U. (2020). The students’ use of google classroom in learning english. *Jurnal Pendidikan Indonesia (JPI)*, 9(4), 628-638. (Online), (doi: 10.23887/jpi-undiksha.v9i4.27163).
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

